ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh :
Winsien Hitto Chandrawaty
170810004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Winsien Hitto Chandrawaty
170810004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: *Winsien Hitto Chandrawaty*
NPM	: 170810004
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah. Ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah, ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah ini digugurkan dan yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Januari 2021

Winsien Hitto Chandrawaty

ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Winsien Hitto Chandrawaty
170810004

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Batam, 22 Januari 2021

Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Nilai perusahaan pada sebuah perusahaan adalah nilai yang sangat penting karena persaingan antar perusahaan sangat kompetitif sehingga modal yang diperlukan cukup besar bagi perusahaan untuk memperluas pangsa pasar, kegiatan operasional dan pembiayaan lainnya. Dengan itu, hanya satu cara akan dapatkan pemodalan dana dari pihak eksternal adalah melalui cara investor buat tertarik bagi yang melakukan investasi di perusahaan. Para investor akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tentunya mereka mempertimbangkan apakah nilai perusahaan tersebut baik atau tidak.Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti pengamatan yang telah dilakukan mengenai analisis profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 sebanyak 42 perusahaan. Penelitian ini menggunakan 14 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi menggunakan metode purposive sampling selama lima tahun. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.00. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini di lihat dari nilai signifikan uji t sebesar 0,22 > 0,05. profitabiitas (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini di lihat dari nilai signifikan uji t sebesar 0,116 > 0,05. Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini di lihat dari nilai signifikan uji t sebesar 0,106 > 0,05. Profitabilitas (ROE), profitabiitas (NPM), dan kebijakan dividen (DPR) secara bersama-sama secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini di lihat dari nilai signifikan uji f sebesar 0,000 < 0,05.

Kata kunci : Profitabilitas (ROE), Profitabilitas (NPM), Kebijakan Dividen (DPR), Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRACT

The value of the company in a company is a very important value because the competition between companies is very competitive so that the capital required is large enough for the company to expand its market share, operational activities and other financing. With that, the only way to get funding from external parties is through the way investors are attracted to those who invest in companies. Investors will invest in a company, of course they consider whether the value of the company is good or not. The purpose of this study is to obtain evidence of observations that have been made regarding the analysis of profitability and dividend policy on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is the manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 as many as 42 companies. This study uses 14 manufacturing companies that have been selected using a purposive sampling method for five years. The data processing technique uses the SPSS version 26.00 application. The results of this study indicate that profitability (ROE) has no significant effect on firm value, this is seen from the significant value of the t test of 0.22> 0.05. profitability (NPM) does not have a significant effect on firm value, this is seen from the significant value of the t test of 0.116> 0.05. Dividend policy (DPR) has no significant effect on firm value, this can be seen from the significant value of the t test of 0.106> 0.05. Profitability (ROE), profitability (NPM), and dividend policy (DPR) simultaneously have a positive and significant effect on firm value, this can be seen from the significant value of the f test of 0.000 <0.05.

***Keyword**: profitability (return on equity), profitability (net profit margin), dividend policy (dividend payout ratio), firm value (price to book value)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul "ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

Dengan tersusunnya skripsi penelitian ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mendapatkan petunjuk, pengarahan serta bimbingan yang tidak ternilai harganya hingga skripsi penelitian ini selesai disusun. Ucapan terima kasih ini disampaikan, utamanya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi;
5. Seluruh Dosen mata kuliah Akuntansi;
6. Seluruh Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, semangat dan segala bentuk perjuangan dan pengorbanan yang sudah kalian berikan dalam hidupku yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, walaupun sampai detik ini belum bisa membalas budi kalian;
8. Ketiga kakakku, yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulisan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik;
9. Sahabat penulis yang telah menjadi sahabat terbaik dari masa sekolah hingga kini yang memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi penelitian ini, yang tidak dapat disebut satu persatu;

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Akuntansi dan khususnya bagi praktisi maupun masyarakat. Semoga Tuhan melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Batam, 22 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Batasan Masalah 7
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Masalah 8
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Teori Dasar 10
2.1.1. Nilai Perusahaan 10
2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan 10
2.1.1.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan 11
2.1.2. Profitabilitas 13
2.1.2.1. Pengertian Profitabilitas 13
2.1.2.2. Manfaat dan Tujuan Profitabilitas 13
2.1.2.3. Jenis-jenis Profitabilitas 14
2.1.3. Kebijakan Dividen 16
2.1.3.1. Pengertian Kebijakan Dividen 16
2.1.3.2. Prosedur-prosedur Pembayaran Dividen Tunai 17
2.1.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 17
2.1.5. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan 18
2.2. Penelitian Terdahulu 19
2.3. Kerangka Pemikiran 21
2.4. Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1. Desain Penelitian 23
3.2. Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel 24
3.2. Populasi dan Sampel 25
3.3.1. Populasi 25
3.3.2. Sampel 27
3.4. Teknik Pengumpulan Data 28
3.5. Metode Analisis Data 28
3.5.1. Statistik Deskriptif 28
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 29
3.5.2.1. Uji Normalitas 29
3.5.2.2. Uji Multikolinieritas 30

3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas 31
3.5.2.4. Uji Autokorelasi 31
3.5.3. Analisis Regresi Berganda 32
3.5.4. Analisis Koefisien Determinan 34
3.5.5. Uji Hipotesis 34
3.5.5.1. Uji T (Parsial) 35
3.5.5.2. Uji F 35
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian 36
3.6.1. Lokasi Penelitian 36
3.6.2. Jadwal Penelitian 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1. Outlier 38
4.2. Hasil Penelitian 39
4.2.1. Data Penelitian 39
4.2.2. Hasil Analisis Statistik Deskrptif 40
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik 41
4.2.3.1. Hasil Uji Normalitas 41
4.2.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas 44
4.2.3.3. Hasil Hasil Uji Heterokedastisitas 45
4.2.3.4. Hasil Uji Autokorelasi 46
4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 47
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis 50
4.3. Pembahasan 54
4.3.1. Profitabilitas (ROE) Tidak Pengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) 54
4.3.2. Profitabilitas (NPM) Tidak Pengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) 55
4.3.3. Kebijakan Dividen (DPR) Tidak Pengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) 55
4.3.4. Profitabilitas (ROE), Profitabilitas (NPM), dan Kebijakan Dividen (DPR) Secara Bersama-sama Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) 56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 57
5.1. Simpulan 57
5.2. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN
Lampiran I Penelitian Terdahulu
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IV Tabulasi
Lampiran V Laporan Keuangan
Lampiran VI Hasil Uji
Lampiran VII T-Tabel
Lampiran VIII F-Tabel
Lampiran IX Hasil Turnitin

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 21
Gambar 3. 1 Desain Penelitian 23
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Lonceng, Bell Shaped 41
Gambar 4. 2 Uji Normalitas P-P Plot 42
Gambar 4. 3 Uji Normalitas P-P Plot 46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3. 1 Populasi 25
Tabel 3. 2 Sampel 27
Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r 33
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif 40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov 43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas 44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi 47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 47
Tabel 4. 6 Hasil Uji T (Parsial) 50
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan) 52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 53

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Price to Book Value (PBV) 11
Rumus 2. 2 Price Earning Ration (PER) 12
Rumus 2. 3 Earning Per Share (EPS) 12
Rumus 2. 4 Tobin's Q 12
Rumus 2. 5 Return on Assets (ROA) 14
Rumus 2. 6 Return on Equity (ROE) 14
Rumus 2. 7 Gross Profit Margin (GPM) 15
Rumus 2. 8 Operating Profit Margin (OPM) 15
Rumus 2. 9 Net Profit Margin (NPM) 16
Rumus 2. 10 Dividend Payout Ratio (DPR) 16
Rumus 3. 1 Regresi Linier Berganda 32
Rumus 3. 2 T hitung 35
Rumus 3. 3 F Hitung 36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di kala perkembangannya teknologi saat ini, persaingan antara perusahaan sangat kompetitif sehingga modal yang diperlukan cukup besar bagi perusahaan untuk memperluas pangsa pasar, kegiatan operasional dan pembiayaan lainnya. Dengan itu, hanya satu cara akan dapatkan pemodalan dana dari pihak eksternal adalah melalui cara investor buat tertarik bagi yang melakukan investasi di perusahaan. Investasi yang umumnya dilakukan investor pada perusahaan merupakan investasi dalam bentuk saham yang memiliki nilai tinggi seperti umumnya yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia.

Sebelum melaksanakan penanaman modal, umumnya investor dan calon investor akan memilih informasi tentang informasi perusahaan untuk menjadikan pertimbangan pada sat pengambilan keputusan ketika ingin melaksankan investasi. Seorang calon investor mengharap mendapatkan keuntungan yang besar saat melakukan investasi, pada saat ingin melakukan investasi tentunya pihak calon investor mencari perusahaan yang mungkin terjadinya kerugian sangat kecil ataupun risiko yang terjadi sangat rendah. (Putra & Lestari, 2016)

Dalam hal tersebut, perusahaan diharuskan data keuangan tersusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Informasi yang terdapat pada laporan keuangan yang dipublikasi digunakan sebagai alat penilaian dan pertimbangan bagi pengguna baik pihak internal maupun eksternal

untuk sebagai bahan pertimbangan risiko yang akan diterima dari perusahaan tersebut.

Laporan keuangan pada perusahaan memberikan informasi kepada kreditur dan investor tentang keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan mengenai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Bagi investor laporan digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Bagi pihak pihak kreditur laporan keuangan tersebut digunakan bahan pertimbangan pada saat ingin memberikan pinjaman kepada pihak perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan laporan keuangnya memiliki nilai yang baik di mata investor agar dapat meyakinkan investor pada saat melakukan investasi. Investasi yang baik adalah rendahnya yang akan memiliki risiko dan tingginya akan tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi menunjukan nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan menggunakan alat ukur agar kinerjanya bisa terukurkan yang terdapat dalam perusahaan, nilai perusahaan juga memperlihatkan apakah perusahaan dapat memberikan manfaat ataupun pemandangan yang bagus untuk masa yang akan datang. Nilai perusahaan mengilustrasikan baik atau tidaknya suatu perusahaan. Untuk mempertimbangkan kepada calon investor atau investor agar menanamkan kekayaannya kembali pada perusahaan adalah melihat nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan terbagi menjadi tiga ialah *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. (Prastuti & Sudiartha, 2016)

Nilai perusahaan pada pennguji ini telah gunakan *Price to Book Value* (PBV) bandingkan harga saham beserta nilai buku sebuah perusahaan. Angka *Price to Book Value* di atas satu, perusahaan tersebut akan beroperasi dengan baik dan

sebaliknya jikalau nilai angka *Price to Book Value* dibawah satu, bahwa perusahaan tersebut kurang berjalan dengan baik.

Sebuah perusahaan mampu unutk membayar dividen dan kinerja perushaan tersebut baik, nilai perusahaan tersebut pasti tinggi. Perusahaan mampu membayar dividen dan memiliki laba yang besar bisa diukur gunakan perbandingan keuangan. Untuk penguji dalam rasio keuangan tersebut ialah profitabilitas. Rasio profitabilitas dilihat dari efektifnya sebuah perusahaan yang berjalan dengan baik kemudian memiliki laba. Rasio profitabilitas terbagi menjadi tiga ialah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Pada penelitian ini profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE) sebab mampu sebuah perusahaan diperolehnya keuntungan dari modal saham dan *Net Profit Margin* (NPM) sebab mampu sebuah perusahaan diperolehnya laba bersih dari penjualan bersih.

Kepada calon investor bisa terikat untuk menginspirasikan ke modalnya jika nilai perusahaan suatu perusahaan tinggi dalam membayar dividen. Kebijakan dividen dengan penguji ini ialah *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan banyaknya dividen membagikan untuk pemegang saham. Apabila pada saat pembagian dividen suatu perushaan membagikan dividen melalui nilai yang sangat tinggi maka perusahaan tersebut akan memperoleh kepercayaan dari para investornya. Semakin tinggi nilai kebijakan dividen tersebut maka semakin rendah risiko yang akan diperoleh.

Disisi lain perusahaan mempunyai tujuan yaitu menginginkan perusahaan tersebut berjalan dengan baik sehingga dapat bertahan untuk tetap memberikan dividen kepada para pemegang saham. Jika saat ini pendapat an dividen lebih tinggi

dari pada pendapatan *Capital Gain* di masa yang akan datang maka para investor akan lebih berminat kepada pendapatan dividen saat ini daripada *Capital Gain* di masa depan.

Para investor akan lebih tertarik jika nilai perusahaannya tinggi sehingga pembayaran dividen akan tinggi juga. Untuk pengujinya *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan alat ukur yang akan dipakai bagi mengukur kebijakan dividen. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memperlihatkan bahwa seberapa hebatnya yang menyerahkan dividen kepada pemegang saham. Perusahaan memberi dividen yang besar tentu diperoleh kepercayaan. Semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin rendah tingkat risiko yang didapatkan. (Prastuti & Sudiartha, 2016)

Berikut ini adalah data mengenai *Price to Book Value* (PBV), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014.

Tabel 1. 1 Perubahan Nilai *Price to Book Value*

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	*Price to Book Value*		
			2012	2013	2014
1.	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.	MLBI	23,85	46,02	25,60
2.	PT Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	5,29	9,46	6,89
3.	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk.	ROTI	10,47	6,55	7,53
4.	PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.	HMSP	19,73	19,32	22,29
5.	PT Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	40,09	46,63	53,59
Rata-Rata			19,886	25,596	23,18

Sumber: Hasil dari Excel 2013

Menurut tabel diatas bisa dilihat ternyata *Price to Book Value* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014 mengalami fluktuasi. Terlihat adanya *Price to Book*

Value di tahun 2012 dan 2014 terjadi peningkatan sedangkan di tahun 2014 *Price to Book Value* mengalami penurunan.

Tabel 1. 2 Perubahan Nilai *Return on Equity*

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	*Return on Equity*		
			2012	2013	2014
1.	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.	MLBI	1,37	1,19	1,44
2.	PT Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	0,24	0,23	0,22
3.	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk.	ROTI	0,22	0,20	0,20
4.	PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.	HMSP	0,75	0,76	0,75
5.	PT Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	1,22	1,26	1,25
Rata-Rata			19,886	25,596	23,18

Sumber: Hasil dari Excel 2013

Menurut data di atas bisa dilihat ternyata rata- rata nilai ROE atau hasil laba bersih terhadap ekuitas pada tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Terlihat adanya peningkatan di tahun 2012 dan tahun 2014 sedangkan di tahun 2013 mengalami penurunan.

Tabel 1. 3 Perubahan Nilai *Net Profit Margin*

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	*Net Profit Margin*		
			2012	2013	2014
1.	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.	MLBI	0,28	0,32	0,26
2.	PT Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	0,13	0,12	0,15
3.	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk.	ROTI	0,12	0,1	0,1
4.	PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.	HMSP	0,15	0,14	0,13
5.	PT Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	0,17	0,17	0,16
Rata-Rata			0,17	0,17	0,16

Sumber: Hasil dari Excel 2013

Menurut data di atas bisa dilihat ternyata rata-rata NPM atau bandingan total jumlah laba bersih melalui total jumlah penghasilan perusahaan pada tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Terlihat adanya peningkatan di tahun 2012 dan tahun 2013 sedangkan di tahun 2014 mengalami penurunan.

Tabel 1. 4 Perubahan Nilai *Dividend Payout Ratio*

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	*Dividend Payout Ratio*		
			2012	2013	2014
1.	PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.	MLBI	1,44	0,43	1,53
2.	PT Kalbe Farma, Tbk.	KLBF	0,5	0,45	0,38
3.	PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk.	ROTI	0,19	0,14	0,17
4.	PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk.	HMSP	0,68	0,92	1,05
5.	PT Unilever Indonesia, Tbk.	UNVR	0,93	0,95	0,89
Rata-Rata			0,748	0,578	0,804

Sumber: Hasil dari Excel 2013

Menurut data di atas bisa dilihat ternyata rata-rata DPR atau rasio pembayaran dividen pada tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Terlihat pada tahun 2012 dan tahun 2013 meningkat sedangkan nilai pada tahun 2014 menurun.

Sesuai dengan permasalahan latar belakang yang diatas, peneliti terinspirasi buat membahas lebih jauh tentang profitabilitas dan kebijakan dividen dalam memahami pengaruh terhadap nilai perusaahaan, maka peneliti diberi judul "ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk latar belakang diteliti berdasarkan oleh penelitian, jika identifikasi masalah ialah:

1. Nilai perusahaan yang rendah disebabkan oleh profitabilitas yang rendah.
2. Kebijakan dividen yang rendah menyebabkan nilai perusahaan yang rendah

3. *Price to Book Value* di bawah satu maka perusahaan tersebut kurang berjalan dengan baik.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV).
2. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE), profitabilitas (NPM) dan kebijakan deviden (DPR).
3. Objek penelitian adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Laporan keuangan yang digunakan di mulai dari tahun 2015-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul peneliti yaitu " Analisis Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" tahun 2015-2019, maka persoalan yang dibahas adalah:

1. Apakah profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas (NPM) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah kebijakan dividen (DPR) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilias (ROE), profitabilitas (NPM), dan kebijakan dividen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Masalah

Pada rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), profitabilitas (NPM), dan kebijakan dividen (DPR) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini yaitu menjadi ilmu pengetahuan yang aktual untuk penguji agar bisa ketahui bahwa pengaruh profitabilitas (ROE), profitabilitas (NPM), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV).

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang terdapat dari penelitian ini ialah:

1. Secara akademik

   Diharapkan sanggup memperdalam penjelasan mengenai profitabilitas dan kebijakna dividen.

2. Secara praktis

   Penelitian ini berguna untuk perusahaan agar bisa memahami profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh kepada nilai perusahaan.

3. Bagi penulis

   Penulis ini untuk menambah ilmu pengetahuan pada pemahaman teori pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi pihak lain

   Mengharapkan peneliti bisa bertambah pengetahuan dan bisa seperti bahan rujukan kepada analisis atau penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Nilai Perusahaan

2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Untuk mengukur besarnya "Tingkat Kepentingan" suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dari pandangan berbagai pihak seperti para calon investor atau para inestor yang berkaitan dengan nilai suatu perusahaan dari harga saham disebut dengan nilai perusahaan.

Maksimalnya nilai perusahaan dapat digunakan sebagai cara untuk bertambah harga saham dan pemilik perusahaan juga menginginkan karena nilai perusahaan yang besar menggambarkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang telah dipublikasi ialah nilai perusahaan yang telah masuk ke Bursa Efek Indonesia untuk menjual sahamnya ke pasar saham. Padahal nilai perusahaan yang belum dipublikasi nilainya dapat diwujudkan jika perusahaan tersebut akan menjualnya di pasar saham (Sartono A.2010).

Nilai perusahaan ialah pandangan perusahaan kepada perusahaan yang bersangkutan dengan nilai saham. Harga saham ialah harga sebuah saham pada saat didistribusikan di pasar saham (Heri,2017). Nilai perusahaan bisa terlihat dari indikator harga yang terjadi di pasar saham terpengaruhi oleh kesempatan investasi. Kesempatan investasi tersebut bisa menyerahkan isyarat yang positif untuk meningkatkan perkembangan perusahaan pada masa yang mendatang, agar bisa

menaikkkan harga saham nilai perusahaan dapat dihitung memprgunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* adalah bandingan untuk nilai saham dan nilai per lembar saham.

2.1.1.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan terbagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

a. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value ialah jenis nilai perusahaan yang akan dipertimbangkan bagi para investor untuk memastikan saham perusahaan apa yang tentu dibelinya. Nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa memberi keuntungannya kepada pemegang saham dengan sebanyak-banyaknya kalau harga saham pada perusahaan tersebut naik. Jikalau harga saham tersebut tinggi, naka kekayaan pemegang saham juga akan bertambah tinggi.

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Saham\ Biasa}$$

..... **Rumus 2. 1** *Price to Book Value* (PBV)

b. *Price Earning Ration* (PER)

Price Earning Ratio merupakan harga perlembar saham seuatu peusahaan. Petunjuk ini dengan mudah sudah diterapkan pada laporan keuangan laba rugi yang tertera dibagian terakhir dan telah menjadi sistem standar pelaporan keuangan untuk perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia. *Price Earning Ration* melihatkan bahwa berapa besar para investor memberi nilai pada harga saham diperoleh kelipatan penghasilan.

$$PER = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Laba\ per\ Lembar\ Saham}$$ ..... **Rumus 2. 2** Price Earning Ration *(PER)*

c. *Earning Per Share* (EPS)

Pendapatan per lembar saham atau disebut dengan *Earning Per Share* ialah sistem memberikan laba yang akan diberi pada pemegang saham dari setiap lembar saham kepemilikannya.

$$EPS = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Lembar\ Saham\ Beredar}$$ ..... **Rumus 2. 3** *Earning Per Share* (EPS)

d. *Tobin's Q*

Ratio Tobin's Q atau Analisis *Tobin's Q*. Rasio ialah rancangan yang berguna karena memperlihatkan perkiraan pasar keuangan sekarang mengenai hasil pemulihan dari tiap dilar investasi di masa depan. Pada penelitian ini, bagi yang menggunakan agar diukurnya nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value.*

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + debt}{TA}$$ ..... **Rumus 2. 4** *Tobin's Q*

Dimana:

MVE = Harga Saham

Debt = Hutang

TA = Total Aset

2.1.2. Profitabilitas

2.1.2.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas ialah alat ukur yang diguanakan agar diukur kesanggupan sebuah perusahaan saat memperoleh keuntungan. Tujuan dari rasio ini yaitu untuk mengukur tahap keefektifansaat menjalankan suatu perusahaan. Untuk menilai kondisi suatu perusahaan, profitabilitas ialah salah satu jenis yang tergolong paling penting. menilai suatu perusahaan membutuhkan alat untuk mengukurnya yaitu rasio keuangan. (Hery, 2017)

2.1.2.2. Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Profitabilitas memiliki manfaat dan tujuannya sebagai berikut:

a. Sebagai alat pengukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba semasa periode yang ditentukan.
b. Sebagai alat untuk menilai laba suatu perusahaan tahun saat in dan tahun sebelumnya.
c. Sebagai alat untuk perkembangan lama dari masa ke masa.
d. Sebagai alat ukur besarnya total laba bersih yang didapatkan dari tiap rupiah pada modal total aset yang di tanamkan.
e. Sebahai alat ukur tingginya total laba bersih yang didapatkan dari tiap rupiah pada modal total .
f. Sebagai alat ukur marjin laba kotor dari penjualan bersih.
g. Sebagai alat ukur marjin laba operasional dari penjualan bersih.
h. Sebagai alat ukur marjin laba bersih dari penjualan bersih.

2.1.2.3. Jenis-jenis Profitabilitas

Profitabilitas terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset adalah perbandingan yang memperlihatkan besarnya pemberian aset pada laba bersih. Rasio ini dijadikan sebagai alat ukur besarnya total laba bersih yang didapatkan dari tiap rupiah pada modal total aset yang ditanamkan. Jika hasil pengembalian aset yang didapatkan tinggi maka total laba bersih yang didapatkan akan tinggi juga dari tiap rupiah pada total aset yang di tanamkan.

$$Hasil\ Pengembalian\ Aset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

..... **Rumus 2. 5** *Return on Assets* (ROA)

b. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity ialah rasio yang memperlihatkan besarnya konstribusi ekuitas pada laba bersih. Rasio ini dijadikan sebagai alat ukur besarnya total laba bersih yang didapatkan dari tiap rupiah pada modal total ekuitas yang ditanamkan. Jika hasil pengembalian ekuitas yang didapatkan tinggi, maka total laba bersih yang didapatkan akan tinggi juga dari tiap rupiah pada total aset yang ditanamkan. Namun jika hasil pengembalian ekuitas yang didapatkan rendah, maka total laba bersih yang didapatkan akan rendah juga tiap rupiah pada total aset yang ditanamkan.

$$Hasil\ Pengembalian\ Ekuitas = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

..... **Rumus 2. 6** *Return on Equity* (ROE)

c. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin ialah rasio yang dijadikan seperti alat ukur besarnya bagian laba kotor dari penjualan bersih. Jika marjin laba kotor yang dihasilkan tinggi maka laba kotor dari penjualan bersih yang didapatkan akan tinggi juga. Namun jika marjin laba kotor yang dihasilkan rendah maka laba kotor dari penjualan bersih yang didapatkan akan rendah juga.

$$Marjin\ Laba\ Kotor = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}$$

..... **Rumus 2. 7** *Gross Profit Margin* (GPM)

d. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin ialah rasio yang dijadikan sebagai alat ukur tingginya bagian laba operasional dari penjualan bersih. Jika margin laba operasional yang dihasilkan tinggi maka laba operasional yang didapatkan atas penjualan bersih yang didapatkan akan tinggi. Namun jika margin laba operasional yang dihasilkan rendah hingga laba operasional yang didapatkan atas penjualan bersih yang didapatkan akan rendah juga.

$$Marjin\ Laba\ Operasional = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}$$

..... **Rumus 2. 8** *Operating Profit Margin* (OPM)

e. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin ialah perbandingan yang dijadikan seperti alat ukur tingginya bagian laba bersih dari penjualan bersih. Jika margin laba bersih didapatkan tinggi hingga laba bersih yang didapatkan atas penjualan bersih tentu

tinggi. Namun apabila margin laba bersih didapatkan rendah maka laba bersih yang didapatkan atas penjualan bersih akan rendah juga.

$$Marjin\ Laba\ Bersih = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$ ..... **Rumus 2. 9** *Net Profit Margin* (NPM)

Untuk megukur profitabilitas saat penelitian ini telah menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

2.1.3. Kebijakan Dividen

2.1.3.1. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah pengambilan ketentuan tentang keuntungan perusahaan tersebut akan ditahan atau diberikan kepada para pemegang saham. (Kamaluddin, & Indriani, 2012)

Kebijakan dividen juga diartikan presentase laba yang akan diberikan ke pemegang saham seperti dividen tunai, sividen saham, menjaga stabilitas dividen dari masa ke masa, dan membeli kembali saham. (Harmono, 2017)

Berdasarkan deskripsi sebelumnya, bisa dikatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keuntungan yang tidak sedikit didapatkan oleh perusahaan dan diberikan kepada para investor. Berikut ini merupakan rumus kebijakan dividen.

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$ ..... **Rumus 2. 10** *Dividend Payout Ratio* (DPR)

2.1.3.2. Prosedur-prosedur Pembayaran Dividen Tunai

Berikut pembayaran dividen tunai:

a. Tanggal pengumuman. Komisaris suatu perusahaan membuat pengumuman untuk membagikan dividen pada 16 November 2018 dan akan dibayarkan kepada pemegang saham pada 03 Januari 2019 tiap saham yang sudah dicatat 16 Desember 2018 dan akan menerima Rp 300.

b. Tanggal pencatatan saham. Para pemegang saham yang dimiliki pada 16 desember 2018. apabila tidak, maka dividen tentu dibagikan kepada pemegang saham lama.

c. Tanggal expired dividen adalah H-4 sebelum tanggal 16 Desember 2018. Maka investor hendak terima dividen hingga para investor wajib beli saham H-5.

d. Tanggal pembayaran. Dividen akan diberi kepada pemegang saham dari perusahaan pada 2 atau 3 januari pada setiap tahun.

2.1.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yakni hasil latar belakang sebuah perusahaan untuk terdapat keuntungannya. Dalam keuntungannya sebuah perusahaan bermula dari dana investasi dipenjualan yang dilaksanakan perusahaan. Gambaran profitabilitas yaitu kinerja manajemen perusahaan saat menjalankan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dapat dijadikan seperti alat ukur profitabilitas melalui cara laba bersih setelah pajak dengan dibagikan modal sendiri.(Sri Ayem, 2016)

Jika hasil ROE tinggi maka mendapatkan keuntungan perusahaan akan tinggi juga. Nilai profitabilitas yang besar akan membuat para pemegang saham tertarik untuk mempunyai saham perusahaannya.pada pasar saham memiliki permintaan yang tinggi maka kepada investor memuliakan nilai saham yang tinggi daripada yang tercatat di neraca perusahaan hingga angka dari perusahaan tinggi.

2.1.5. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan perusahaan bisa diberikan untuk pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan bentuk laba ditahan sebagai biaya investasi perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan kebijakan tentang hal besarnya biaya yang didapatkan perusahaan yang akan diberikan untuk pemegang saham. Penelitian wijaya dan wibawa (2010) bisa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sesuai teori *information content of dividend*, para pemegang saham menunjukkan tinggi nilai dividen sebagai hal yang positif untuk masa depan. Pada saat membagikan dividen memiliki isyarat perubahan yang memberi keuntungan dan harapan para manajermen perusahaan dan jika pada saat membagikakn dividen nilainya rendah maka manajemen perusahaan akan pesimis dalam prospek perusahaan dimasa depan. Perusahaan membagikan dividen yang tinggi akan memperoleh kepercayaan dari para investor karena investor akan menyukai jika mendapatkan pengembalian investasi dan permintaan seham pada pasar saham akan tinggi juga maka kebijakan dividen ada pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. (Sri Ayem, 2016)

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	(Sondakh, 2019)	*The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*	1. kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. profitabilitas tidak sesuai dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	(Finando & Effendi, 2020)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	1. Harga saham, dividen dan laba per saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Harga saham dan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	(Sintyana & Artini, 2019) (ISSN: 2302-8912)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	(Tikawati, 2016) (ISSN: 2460-9404)	Pengaruh *Corporate Governance*, *Growth Opportunity* dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan	1. Tata kelola perusahaan, peluang pertumbuhan, dan bersih. 2. Profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	(Nengsih, 2020)	Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin* dan	1. *Current Ratio, Net Profit Margin* dan modal

	(ISSN: 5248-9585)	Modal Terhadap Nilai Perusahaan	berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan.
6	(Putra & Lestari, 2016) (ISSN: 2302-8912)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	1. Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	(Astohar & Sumiyanti, 2017) (ISSN: 2086-3748)	Pengaruh *Return on Equity* dan Total Aset Terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Pertambangan dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel *Intervening*	1. Struktur modal (rasio hutang terhadap ekuitas) dan profitabilitas (*return on equity*) terbukti berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price book to value*). 2. Profitabilitas (pengembalian pada ekuitas) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (rasio hutang terhadap ekuitas). 3. Ukuran perusahaan (*size*) terbukti positif dan pengaruh signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). 4. Ukuran perusahaan (*size*) ternyata berpengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai perusahaan (*price book value*). 5. Struktur modal (hutang kepada rasio ekuitas) terbukti menjadi variabel mediasi antara pengembalian ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Untuk kerangka pemikiran pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Jika pada saat penelitian memiliki variabel moderator dan interring, maka harus dideskripsikan kenapa variabel tersebut terlibat pada penelitian. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan dituliskan dalam bentuk paradigma penelitian karena tiap tersusunnya paradigma harus berlatarkan pada kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran yang dimaksudkan seperti berikut.

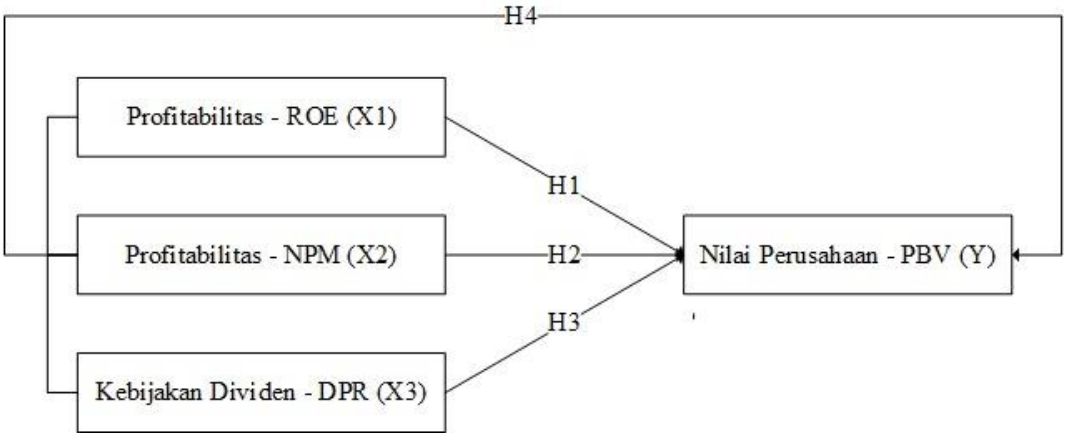

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil yang sifatnya belum pasti terhadap masalah penelitian yang nyatanya belum begitu kuat, hingga harus diuji secara empiris. Menurut Sugiyono, setelah mendeskripsikan teori dan kerangka berfikir langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Bentuk hipotesis yang pada umumnya yaitu merupakan kalimat pernyataan. Berikut merupakan hipotesis yang dinyatakan pada penelitian :

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur.

H2 : Diduga terdapat pengaruh antara Profitabilitas (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur.

H3 : Diduga terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur.

H4 : Diduga terdapat pengaruh antara Profitabilitas (ROE), Profitabilitas (NPM), Kebijakan Dividen (DPR), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Hal utama dalam sebuah penelitian adalah metodenya, karena dengan metode yang benar sehingga rancangan penelitian bisa diterapkan dan di ukur agara jauh lebih baik. Rancangan sebuah metode dalam penelitian adalah untuk memberi arah yang lebih jelas, hasil dan tujuan sejak kegiatan dalam penelitian yang diolah terlebih dahulu. Pada penelitian terdapat berbagai tahapan yang berhubungan untuk merancang desain dalam penelitian. Desain dalam penelitian dilaksnakan untuk penelitian agar bisa berjalan dengan lancar.

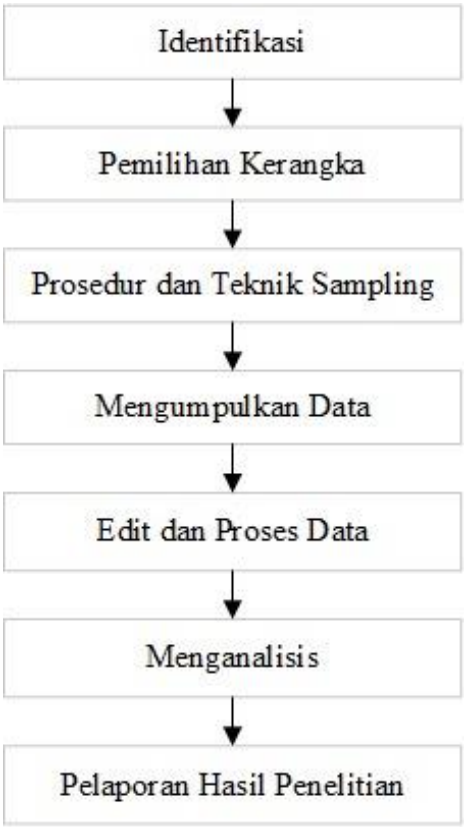

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Konsep yang akan dijalankan pada penelitian, agra rumusan masalah dan hipotesis bisa terjawab dan teruji dengan teliti adalah desain penelitian. Desain pada penelitian yang meneliti memakai metode kuantitatif sebab yang digunakan merupakan data angka dan memakai statistik.

Efferin (2012:48) mengutarakan pendapatan bahwa desain dalam penelitian ini adalah kerangka pada sebuah penelitian. Desain yang bagus akan dijadikan acuan untuk menentukan sebuah keberhasilan dan kualitas dari sebuah penelitian. Tersusunnya sebuah desain pada dasarnya untuk arah mengenai bermacam hal yang mesti dilakukan pada upaya dilakukannnya sebuah penelitian.

Pada penelitian ini digunakannya dua macam variabel, pertama adalah *independent variable* atau biasanya disebut dengan variabel bebas yaitu profitabilitas ROE (X_1), profitabilitas NPM (X_2) dan kebijakan dividen DPR (X_3). Dan kedua adalah *dependent variable* atau biasanya disebut dengan variabel terikat yaitu nilai perubahan (Y). Tujuan penelitian ini agar tahu pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*.

3.2. Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian di peneliti tersebut merupakan sebuah lambang dari objek, orang, atau aktivitas yang memiliki jenis yang sudah tentu dan yang di tentukan dari peneliti. Pada penelitian ini menggunakan variabel :

a. *Dependen Variable* (Y)

Dependent variable atau variabel terikat ialah variabel yang mempengaruhi atau yang sebagai akibat, makanya ada *independent variable* (Sugiyono,

2014:39). Pada penelitian ini mempunyai 1 *variable dependen* yaitu Nilai Perusahaan.

b. *Independent Variable* (X)

Menurut Sugiyono (2014:39), *independent variable* atau disebut dengan *independent variable* yaitu mempengaruhinya variabel atau variabel yang bisa dijadikan sebab karean terdapat variabel terikat. Pada penelitian ini memiliki variabel terdiri dari tiga yaitu Profitabilitas (ROE), profitabilitas (NPM), dan Kebijakan Dividen (DPR).

3.2. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

(Sugiyono, 2012) Populasi ialah jumlah dari sleuruhnya yang akan diteliti misalnya manusia, hewan, benda hidup dan benmati lainnya. Populasi merupakan daerah general yang terdapat objek atau subjek memiliki karakter yang diambil untuk memenuhi kriteria yang berbuhungan dengan sampel.

Populasi yang dugunakan oleh penguji ini ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Tabel 3. 1 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk., PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk., PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk., PT
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk., PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk., PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT

9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk., PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk., PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk., PT
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk., PT
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk., PT
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk. PT
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk., PT
16	SKLT	Sekar Laut Tbk., PT
17	STTP	Siantar Top Tbk., PT
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk., PT
19	GGRM	Gudang Garam Tbk., PT
20	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk., PT
21	RMBA	Bentoel International Investama Tbk., PT
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk., PT
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk., PT
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk., PT
25	KAEF	Kimia Farma Tbk., PT
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk., PT
27	MERK	Merck Indonesia Tbk., PT
28	PYFA	Pyridam Farma Tbk., PT
29	SCPI	Merck Sharp Dohme Phama Tbk., PT
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk., PT
31	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk., PT
32	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk., PT
33	ADES	Akasha Wira International Tbk., PT
34	KINO	Kino Indonesia Tbk., PT
35	MBTO	Martina Berto Tbk., PT
36	MRAT	Mustika Ratu Tbk., PT
37	TCID	Mandom Indonesia Tbk., PT
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk., PT
39	CINT	Chitose International Tbk., PT
40	KICI	Kedaung Indah Can Tbk., PT
41	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk., PT
42	WOOD	Intergra Indocabinet Tbk., PT

3.3.2. Sampel

Sampel adalah kelompok subyek yang menyulihi populasi. (Sugiyono, 2012) Pengambilan sampel wajib memiliki karakteristik, pengambilan sampel ditentukan oleh kriteria dibawah ini:

1. Laporan keuangan tahunan dan nilai mata uang rupiah yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan tahuanan yang laba dari tahun 2015 sampai dengan 2019 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Laporan keuangan tahunan yang harus memberikan dividen dari tahun 2015 hingga 2019 perushaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 2 Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk., PT
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT
3	TCID	Mandom Indonesia Tbk., PT
4	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk., PT
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
9	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
11	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
12	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
13	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
14	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuatu yang penting untuk suatu penguji karena dapatnya data yang gunanya untuk acuan pada penelitian ialah pengumpulan data. Dalam penguji data yang terkumpul ialah data kuantitatif atau disebut dengan data angka dan analisis nya menggunakan statistik. Untuk peenelitian meneliti ini bermula dari data sekunder (memperoleh data dengan cara yang tidak langsung).

3.5. Metode Analisis Data

Sesudah seluruh data telah dijadikan satu kelompok tahap berikutnya yaitu melaksanakan analisis. Pengelompokan data menurut variabel yaitu, tabulasi data menurut variabel dari semua narasumber, mengemukakan data dari semua variabel yang diamati, melaksanakan ancangan agar terjawabnya rumusan masalah dan melaksanakan hitungan bagi mengevaluasi hipotesis yang sudah dikemukakan.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode bagi menganalisa sebuah pemahaman penelitian namun tidak untuk menciptakan keputusan. (Sugiyono, 2012)

Analisis data kuantitatif bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Metode penelitian kuanntitatif bisa dimaksudkan sebagai metode yang didasarkan teori positivisme, digunakan untuk mengamati populasi dan sampel, mengumpulkan data memakai sarana penelitian.

Analisis deskriptif pengerjaannya menggunakan distribusi data. Distribusi data yaitu pengukurab kecenderungan pusat dan pengukuran bentuk. Cara yang

dipakai pada statistik deskriptif adalah maksimal, minimal, rata – rata dan standar deviasi. Data sudah digolongkan ke tabel dari setiap pertanyaan sampai datanya bisa memberi bayangan tanggapan semua responden. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dari setiap pernyataan dengan cara menghitung rata – rata sampai bisa mengetahui pandangan teoristis terhadap setiap pernyataan.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model regresi linier yang baik dan bakalan susah memenuhi seluruh asumsi yang ada. Meskipun seperti itu, pelanggaran yang penting kepada asumsi yang ada bisa memicu ramalan jadi prasangka.

Pada penelitian uji asumsi kalsik tebagi menjadi empat ialah uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji *autokolerasi*.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas butuh dilakukan pada tiap penelitian terlebih dahuli karena untuk menentukan apakah yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak normal dalam data.

Pada peneliti ini ujinya normalitas yang gunakan adalah normal *P-P Plot of Regresion Standarized Residual* membandingkan distribusi kumulatif data sebenarnya melalui distribusi kumulatif data normal. Padahal latar di ambilnya keputusan uji normal *P-P Plot of Regresion Residual* yaitu:

1. Apabila data tersebar di daerah garis diagonal dan mengiringi arah garis diagonal atau grafik pada histogramnya melihatkan bahwa data berdistribusi normal, hingga model regresi mencukupi asumsi normalitas.
2. Apabila data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengiringi arah garis diaggonal atau grafik pada histogramnya tidak melihatkan bahwa data berdistribusi normal, hingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji yang dilakukan menggunakan *Kolmogrow Smirnov*, memiliki kriteria uji yaitu :

1. Jika nilai signifikan dalam *Kolmogrow Smirnov* < 0.05 lalu data tidak tersebar dengan normal.
2. Jika nilai signifikan dalam *Kolmogrow Smirnov* > 0.05 lalu data tersebut tersebar dengan normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikoliniearitas memiliki tujuan yaitu pengujian apakah dalam model regrsi dijumpai seadanya hubungan antara *independent variable*. Untuk menemukannya yaitu dengan cara analisis nilai tolerasi dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Andaikan memiliki hubungan, maka disebut mempunyai problem multikolinieritas. bagi mendapatkan ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi ialah perhatikan nilai signifikan (2-failed). Jika nilai VIF > 10 maka memiliki gejala multikolinieritas tinggi.(Sanusi, 2011)

3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ialah uji agar diketahui bahwa ada atau tidaknya penyimpangan dan adanya perbedaan varian dari residual bagi seluruh penelitian pada model regresi. Bagi model regresi ada prasyarat yang mesti terpenuhi yaitu tidak ada gejala heterokedastisitas. Bila varian dari residual sebuah pengawasan ke pengawasan yang lain tidak berubah, hingga dikatakan homoskedastisitas, dan bila varian dari residual sebuah pengawasan ke pengawasan lainnya berbeda maka dikatakan heterokedastisitas. Dalam sebuah penelitian yang baik adalah bersifat homoskedastisitas dan buka heterokedastiitas. Dengan peneliti ini di uji heterokedatisitas yang gunakan uji *Scatterplot*.

Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang (Sunyoto, 2011)

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuannya yaitu bagi diuji apakah pada model regresi linear memiliki hubungan antara kekeliruan pengganggu di periode t dan kesalahan penggangu di periode +- 1 (sebelumnya). Apabila memiliki hubungan hingga disebut memiliki masalah autokolerasi. Adanya autokolerasi sebab

observasi yang saling berkait pada satu dan lainnya adalah karena residual terikat dari suatu observasi pada obesrnasi lainnya.

Berdasarkan Priyanto (2012:93) autokorelasi yaitu ikatan yang terjadi diantara residual suatu penelitian pada penelitian lainnya. Tidak berlakunya autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Pengujian yang digunakan adalah bagi yang diketahui apakah pada suatu model regresi linear memiliki hubungan diantara kekeliruan pengganggu dalam periode t-1 (sebelumnya). Mampu disebut nilai residu yang ada tidak memiliki hubungan antara satu dan lainnya. Bila memiliki hubungan, maka disebut adanya masalah autokorelasi. Pada peneliti ini yang gunakan ialah uji Durbin Watson yang Cuma digunakannya di autokorelasi tingkat satu dan memiliki syarat ada konstanta pada model regresi dan tidak memiliki variabel lagi diantara variabel bebas.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Uraian ini digunakan agar diketahui berapa banyak pengaruh *independent variable* yaitu Profitabilitas (X_1), Profitabilitas (X_2), Kebijakan Dividen (X_3), terhadap variabel terkaitnya yaitu Nilai Perusahaan (Y). Berikut persamaan linier berganda : (Sanusi, 2011)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

..... **Rumus 3. 1** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Nilai Konstanta

b_1, b_2 = Nilai Koefisien Determinasi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Kebijakan Dividen

e = Error/Variabel Pengganggu

Penelitian dalam asasnya yaitu melaksanakan pengukuran harus gunakan instrumen yang baik. Ada dua jenis instrumen untuk menguji peneliti yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Dua jenis uji ini adalah bagian utama karena yang digunakan adalah instrumen yang valid dan reliabel pada pengumpulan data. Hasil dari hitungan nilai korelai r hitung berikutnya berbanding dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dihitung untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk=n-2) patokan kesimpulan sebagai berikut.

Jika r hitung > tabel berarti valid

Jika r hitung < tabel berarti tidak valid

Berikut yang dijadikan panduan nilai koefisien korelasi untuk memberi interpretasi yang dilampirkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0.599	Sedang
0,60 – 0,700	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2012)

3.5.4. Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasni (R^2) pada intinya mendeskripsikan tentang perbandingan variasi pada *dependent variable* (Y) yang diterangkan oleh *independent variable* (*independent variable* lebih dari satu) secara bersama – sama. Hasil (R^2) yang kecil adalah kesanggupan *independent variable* pada saat menjelaskannya bentuk *dependent variable.* Yang terlalu dibatasi berkata dengan nilai yang hampir satu adalah *independent variable* memberi nyaris seluruh pemberitahuan yang diperlukan untuk meramalkan bentuk *dependent variable*. R merupakan koefisien korelasi majemuk yang diukur tingkat hubungannya di antara *dependent variable* dan seluruh *independent variable* yang disdeskripsikan dengan cara bersama dan nilai senantiasa positif.

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan pengujian signifikan koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sejalan dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011). Pada penelitian ini uji hipotesis yang dilaksanakan menggunakan Uji t (parsial) dan Uji Statistik F.

3.5.5.1. Uji T (Parsial)

Pengujian t tujuannya akan menyelidiki berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan secara parsial (Ghozali, 2016:97). Bagi penguji ini, penelitian menggunakan level signifikan sebesar 0,05 (α = 5%). Hipotesis alternatif diterima seandainya nilai probabilitas < 0,05 dan jika hipotesis alternatif ditolak apabila nilai profitabilitas > 0,05. Rumus untuk T hitung ialah:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

..... **Rumus 3. 2** T hitung

Keterangan:

Bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

3.5.5.2. Uji F

Uji f melihatkan apakah seluruh variabel bebas yang diletakkan pada model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji f agar diketahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat. Menurut Santoso (2015: 93) Anova atau uji F dan uji ada punya tujuan yang sama, yaitu:

1. Pengujian apakah rata – rata melebihi dua sampel berbeda secara signifikan atau tidak.
2. Menyelidiki apakah dua sampel memiliki varian populasi yang sama atau tidak sama.

Menurut Priyatno (2012 : 89) menggunakan uji f untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-l)}$$ ..... **Rumus 3. 3** F Hitung

Pengambilan keputusan berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ signifikan > 0,05, hingga Ho diterima Ha ditolak yang berarti ternyata tiap *independent variable* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *dependent variable*.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ signifikan < 0,05, hingga Ho ditolak Ha diterima yang berarti ternyata tiap *independent variable* berpengaruh secara simultan terhadap *dependent variable*.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Pada peneliti dari objek yang meneliti ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data laporan keuangan yang telah diambil oleh peneliti dari website www.idx.co.id.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan jadwal di peneliti ini, langsung dilaksanakan dari bulan September 2020 sampai bulan februari 2021 selama 14 pertemuan melaksanakan bimbingan skripsi serta bersama dosen pembimbing skripsi melaksanakan bimbingan jurnal penelitian.

No	Kegiatan Penelitian	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
		2020										2021			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Topik Penelitian														
2	Penentuan Judul Penelitian														
3	Pengajuan BAB I														
4	Pengajuan BAB II														
5	Pengajuan BAB III														
6	Pengajuan BAB IV dan BAB V														
7	Pengumpulan skripsi														